



Hubungan Antara Tingkat Nyeri Kanker Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Mengalami *Cachexia* Di Rumah Sakit Lavalette Malang

Rike Radian Novita¹, Regista Trigantara¹, Reny Tri Febriani¹

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani Malang, Kota Malang, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
rikeradiannovita@gmail.com

Keywords:
Cancer Pain, Quality of Life,
Cachexia

ABSTRACT

Introduction : The quality of life in cancer patients is caused by several factors, including complaints of pain, both due to the disease and the effects of treatment. Treatment given to cancer patients causes several effects such as nausea, loss of appetite, hair loss, body weakness and cachexia.

Objective : The aim of this research is to find out whether there is a relationship between cancer pain and the quality of life of cancer patients who experience cachexia at Lavalette Hospital, Malang.

Method : The research design uses a correlational method with a retrospective approach. With a population of 250 respondents with a sample of 72 respondents. The sample technique used was purposive sampling. The patient's cancer pain was measured using the NRS scale. The patient's quality of life was measured using the WHOQoL-BREF questionnaire. The analysis used of the Spearman rho test analysis.

Result : The results of the Spearman rho test analysis p value 0.758 when compared with $\alpha = 0.05$, then Spearman rho $0.758 > 0.05$.

Conclusion : There is no relationship between cancer pain and the quality of life of cancer patients who experience cachexia at Lavalette Hospital, Malang. This is influenced by several factors that can make coping strategies to reduce or reduce pain, thereby making the quality of life of cancer patients in the good category even though the pain scale felt is in the moderate category.

PENDAHULUAN

Penyakit kanker masih menjadi dilema serius yang memerlukan penanganan dan perhatian khusus. Kanker yang saat ini mulai mengganas hingga menyerang generasi muda membuat kekhawatiran tersendiri. Pemerintah bahkan mengupayakan segala cara dalam segi pencegahan maupun pengobatan. Kanker turut menjadi salah satu penyakit dengan tingkat kematian tertinggi di dunia dengan prevalensi yang cukup membuat gentar masyarakat dunia. Kekhawatiran terhadap meningkatnya prevalensi angka kejadian kanker yang setiap tahun selalu meningkat membuat pemerintah ambil bagian dalam hal mengurangi angka kejadian kanker.

Berdasarkan data Global Burden of Cancer Study (Globocan) dari World Health Organization (WHO) mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus (Handayani, 2022). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 lalu, mencatat angka penderita kanker serviks mencapai 13.078 kasus, sedangkan tumor payudara mencapai 12.186 kasus (Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, 2020). Data dari Dinas Kesehatan Kota Malang menyebutkan 360 kasus kanker payudara dan 50 kasus kanker payudara yang meningkat satu kasus dari tahun 2020 (Syahputra, 2022).

Prevalensi meningkatnya kasus dari penyakit kanker yang telah dijabarkan baik dari beberapa artikel maupun dari artikel pemerintah menjadi topik pembicaraan yang memanas. Terlebih lagi saat angka tersebut menyentuh diusia produktif antara 15-59 tahun menjadi sangat amat disayangkan mengingat upaya pencegahan yang telah dilakukan dari sadari atau periksa payudara sendiri hingga pemeriksaan awal papsmear.

Pengobatan yang diberikan kepada pasien kanker memunculkan beberapa efek seperti mual, tidak nafsu makan, rambut rontok, badan lemas hingga *cachexia*. Disisi lain pengobatan yang diberikan kepada pasien kanker untuk menekan pertumbuhan dari sel kanker serta mengurangi rasa nyeri yang berlebih. Salah satu tanda pada pasien dengan kanker yang akhir-akhir ini menjadi pembicaraan adalah *cachexia*. *Cachexia* adalah sindrom penurunan berat badan yang tidak disengaja dan pengecilan otot yang terjadi pada pasien kanker (Michelle, 2022). *Cachexia* secara langsung dapat berdampak pada kelangsungan hidup, kualitas hidup, dan aktivitas fisik. Pada pasien kanker yang tengah menjalami pengobatan dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup yang juga disebabkan oleh tingkat stress yang tinggi. Bahkan tingkat stres-

pasien kanker yang sangat tinggi ini dapat muncul baik dari stresor eksternal maupun internal.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Lavalette pada tahun 2022 di Ruang Crystal didapatkan data dengan jumlah penderita kanker 2.394 orang. Pada tiga bulan terakhir didapat peningkatan kasus kanker yang terjadi di bulan oktober 209 pasien, bulan November 211 pasien, dan Desember sebanyak 250 pasien. Penderita kanker pun juga mengalami peningkatan di awal tahun 2023 tepatnya dibulan januari dengan menembus angka 289 pasien. Sebagian besar penderita kanker yang menjalani pengobatan terutama kemoterapi di Rumah Sakit Lavalette mengalami kondisi *cachexia* dimana ditandai dengan anemia yang menembus hingga 60 orang perbulannya diikuti pansitopenia 10 orang, dan hipokalemia 6 orang.

Berdasarkan dari data yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *cachexia* pada pasien kanker.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan penelitian *Retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien kanker yang mengalami tanda-tanda *cachexia* sebanyak 250 orang dalam 1 bulan di Rumah Sakit Lavalette Malang. Maka ditetapkan jumlah responden minimal 72 responden dan akan diteliti sebanyak 72 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan cara *purposive sampling*.

Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengukur intensitas nyeri yang dirasakan klien dengan menggunakan skala NRS, lembar observasi *Cachexia* dan lembar kuesioner kualitas hidup (WHOQOL – BREF). Uji analisis yang digunakan yaitu uji statistik *Spearman Rho*.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Pasien terdiagnosa kanker yang bersedia menjadi responden penelitian.
2. Pasien kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi dan radioterapi rutin di RS Lavalette Malang.
3. Pasien kanker yang dalam kondisi sadar penuh dan dapat dilakukan komunikasi dengan baik.
4. Pasien kanker yang mendapat terapi obat antipireutik baik obat parenteral maupun non

parenteral.

- Pasien kanker yang mengalami tanda-tanda *cachexia* ringan seperti anoreksia, kelelahan (Fatigue), penurunan massa otot, penurunan kapasitas fungsional, dan anemia.

Kriteria ekslusif dalam penelitian ini meliputi:

- Pasien kanker dalam kondisi sehat atau baru menjalani pengobatan kemoterapi untuk pertama kali.
- Pasien kanker yang tiba-tiba mengalami perburukan kondisi disaat proses pengambilan data.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari tim reviewer etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang melalui sertifikat etik dengan nomor DP.04.03/F.XXI.31/893/2023.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 dideskripsikan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan presentase (71%) 51 responden. Hampir setengahnya sebesar (33%) 24 responden didapatkan pada umur 41-50 tahun. Berdasarkan pendidikan terakhir, hampir setengahnya (31%) 22 responden memiliki pendidikan terakhir SMA. Pada status pernikahan hampir seluruhnya (92%) 66 responden sudah menikah. Selain itu dilihat dari status pekerjaan, hampir setengahnya sejumlah (29%) 21 responden bekerja aktif di bidang swasta/BUMN. Berdasarkan lama pengobatan responden di dapatkan presentase hampir setengahnya sejumlah (35%) 25 responden selama 3 bulan menjalani pengobatan.

Tabel 2 menunjukkan data distribusi frekuensi skala nyeri pada pasien kanker yang mengalami *cachexia*. Untuk skala nyeri yang dirasakan responden selama ini hampir setengahnya pada skala nyeri 5-6 dengan presentase (38%) masing-masing 27 responden dan hampir seluruh responden merasakan nyeri sedang dengan presentase (76%) 54 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Demografi Responden	Kategori	f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	29%
	Perempuan	51	71%
Usia	20 - 30 Tahun	3	4%
	31 - 40 Tahun	22	31%
	41 - 50 Tahun	24	33%
	51 - 60 Tahun	10	14%
Pendidikan	61 – 70 Tahun	4	6%
	Tidak Sekolah	1	1%
	SD	16	22%
	SMP	12	17%
Status Pernikahan	SMA	22	31%
	Sarjana	21	29%
	Belum Menikah	5	7%
	Menikah	66	92%
Status Pekerjaan	Janda	1	1%
	Duda	1	1%
	Tidak Bekerja	7	10%
	Ibu Rumah Tangga	19	26%
Lama Pengobatan	Wiraswasta	8	11%
	PNS	11	15%
	Swasta / BUMN	21	29%
	Lain-lain	6	8%
	2 Bulan	9	13%
	3 Bulan	25	35%
	4 Bulan	19	26%
	5 Bulan	14	19%
	6 Bulan	5	7%
	Total	72	100%

Tabel 2. Skala Nyeri Pasien Kanker

Variabel	Skala nyeri	F	%
Nyeri	5	27	38 %
	6	27	38 %
	7	12	17 %
	8	4	6 %
	9	0	0 %
	10	2	3 %
Total		72	100 %

Tabel 3. Kualitas Hidup Pasien Kanker

Variabel	Kategori	f	%
Kualitas Hidup	Buruk	0	0%
	Sedang	4	6 %
	Baik	51	71 %
	Sangat Baik	17	24 %
Total		72	100 %

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi Kualitas hidup pada pasien kanker yang mengalami *cachexia* di Rumah Sakit Lavalette Malang dideskripsikan sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang baik dengan presentase (71%) 51 responden.

Tabel 4. Hubungan antara tingkat nyeri kanker dengan kualitas hidup pasien kanker yang mengalami *cachexia* di RS Lavalette Malang

		Kualitas Hidup			Total
		Sedang	Baik	Sangat baik	
Nyeri	Nyeri sedang	4	37	13	54
	Nyeri Berat	0	14	4	18
	Total	4	51	17	72

Berdasarkan table 4 didapatkan data bahwa dari 72 responden pasien kanker memiliki kualitas hidup sedang dengan mengalami tingkat nyeri dengan skala sedang sejumlah 4 responden, dan untuk responden dengan kualitas hidup baik sebanyak 51 responden dengan pembagian yang mengalami tingkat nyeri sedang sebanyak 37 responden dan yang mengalami tingkat nyeri skala berat sebanyak 14 responden, serta kualitas hidup responden sangat baik sejumlah 17 responden dengan pembagian yang mengalami tingkat nyeri skala sedang sebanyak 13 responden dan nyeri berat sejumlah 4 responden.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil dari uji *spearman rho* dengan hasil signifikansi sebesar p value 0.758 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka *spearman rho* $0.758 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat nyeri kanker pasien dengan kualitas hidup pasien kanker yang mengalami *cachexia* dan *correlation coefficient* 0.037 artinya kedua variabel memiliki korelasi yang sangat rendah dengan nilai yang positif dimana kedua variabel memiliki hubungan yang searah jika tingkat

nyeri kanker pasien sedang maka kualitas hidup pasien dapat di kategorikan baik yang mana juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Tabel 5. hubungan antara tingkat nyeri kanker dengan kualitas hidup pasien kanker yang mengalami *cachexia* di RS Lavalette Malang dengan pengujian *Spearman rho*

Correlations					
Spearman's rho	Tingkat Nyeri			Tingkat Nyeri	Kualitas Hidup
		Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	.	.
		N		72	72
Kualitas Hidup	Tingkat Nyeri	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	0,037	1,000
		N		0,758	.
				72	72

Peneliti melakukan penelitian mengenai *cachexia* pada pasien kanker dengan melakukan observasi dan wawancara pada pasien yang mengalami siklus pra- *cachexia* dimana ditandai dengan mudah lelah, penurunan berat badan yang signifikan, dan tidak nafsu makan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husen A, dkk (2016) yang berjudul “Hubungan Antara Derajat Nyeri Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Paru Yang Menjalani Kemoterapi” yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p>0,05$) antara derajat nyeri dengan tingkat kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi..Menurut peneliti perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindasari J adalah penelitian tersebut menggunakan skala nyeri VAS, mengukur kualitas hidup dengan kuesioner EORTC QLQ C30 dan menggunakan uji statistic *uji Spearman's*.

Berdasarkan fakta dan teori diatas bahwa tidak ada hubungan antara nyeri kanker dengan kualitas hidup pasien yang mengalami *cachexia*. Dimana menurut peneliti bahwa setiap nyeri yang dirasakan oleh setiap individu itu bereda dan satu individu dengan individu lain memiliki ambang nyeri yang berbeda. Seperti yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti bahwa setiap nyeri yang dirasakan oleh individu dalam penyampaian maupun pengekspresian itu berbeda-beda dan strategikoping yang mereka pilih juga berbeda.

Kualitas hidup pada pasien kanker dipengaruhi oleh efek pengobatan, karena pengobatan kanker memerlukan waktu yang panjang dengan efek yang diberikan cukup berat, seperti nyeri, kelelahan, dan mual-muntah, mengakibatkan aktifitas fisik menurun. Pasien juga mengalami efek secara psikologis seperti stess menyebabkan tidak dapat beraktifitas dan menyebabkan pasien merasa dirinya tidak berguna karena hilangnya kemandirian serta berpengaruh terhadap kualitas hidup. Aktivitas fisik dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kognitif dengan meningkatkan aliran darah ke otak. Bila kondisi fisik individu positif maka mood individu pun akan baik yang mendukung tingkat kemandirian individu dalam menjalani activity daily living.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat nyeri dalam kategori sedang namun kualitas hidup pasien masih baik, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama pengobatan, dukungan keluarga, dan pekerjaan. Dari faktor-faktor tersebut mempengaruhi strategi coping yang efektif yang memuat seseorang mampu untuk menghadapi nyeri dan lamanya pengobatan menjadikan seseorang beradaptasi dengan kondisinya, selain itu lamanya pengobatan dan serinya individu terpapar oleh rasa nyeri membuat seseorang dapat memenajamen nyeri dengan baik sehingga kualitas hidup baik.

Selain itu faktor tersebut dukungan keluarga terutama pasangan menjadi alasan tersendiri bagi pasien untuk semangat dalam menjalankan rangkaian pengobatan kanker. Dukungan keluarga akan membuat pasien merasa nyaman, diperhatikan dan tidak sendirian dalam menjalani pengobatan kanker. Ini akan mempengaruhi kesehatan secara fisik dan psikologis. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh pasien, maka semakin meningkat pula penerimaan diri dan kualitas hidupnya.

KESIMPULAN

1. Tingkat nyeri pada pasien kanker yang mengalami *cachexia* di Rumah Sakit Lavalette Malang berada di nyeri sedang.
2. Kualitas hidup pasien kanker yang mengalami *cachexia* di Rumah Sakit Lavalette Malang baik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat nyeri kanker dengan kualitas hidup pasien kanker yang mengalami *cachexia*.

SARAN

Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mempertahankan kualitas hidupnya seperti saat ini dengan selalu peduli terhadap kondisi kesehatannya dan selalu berpikir positif sehingga dapat meningkatkan harapan hidupnya.

Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien kanker dapat meningkatkan kualitas layanan dalam memberi pengobatan terbaik sehingga mutu rumah sakit selalu terjaga dan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit.

Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi institusi pendidikan dalam penanganan pasien kanker yang merasakan nyeri kanker dan mengalami siklus pra- *cachexia* dalam meningkatkan kualitas hidup.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas hidup pada pasien kanker dengan lebih menspesifikasikan pada pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan radioterapi ataupun brachiterapi sehingga dapat penelitian ini dapat juga menjadi referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V.A & Sarwoko. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi*. Jurnal. Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.1. XI No. 1 Tahun 2020. www. ejurnal.ibisa.ac.id
- Agustina, L, dkk. (2020). *Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi*. (Jurnal). Jurnal Keperawatan Suaka Insan. Volume 5 Edisi 1. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Alodhayani A, Almutairi KM, Vinluan JM, dkk. (2021). *Gender Difference in Pain Management Among Adult Cancer Patients in Saudi Arabia: A Cross Sectional Assesment*. (Original Research). Department of Family and Community Medicine, College of Medicine, King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia. Psychology for Clinical Settings Volume 12 - 2021 |https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.628223.https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.628223/full
- Angela, D. Ardiansyah, D & Suprabawati, D, G. (2022). *Hubungan Intensitas Nyeri dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang menjalani Kemoterapi di PPLK RSUD Dr. Soetomo*. (Jurnal). Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

- Anggraini, R D. (2018). *Hubungan Status Bekerja Dengan Kualitas Hidup Lansia Sebagai Kepala Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sembayan Gresik*. (Jurnal). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya : Skripsi Di publikasikan. www.repository.unair.ac.id.
- Dun Liu,aJin-Sen Weng,bXi Ke,c, Xian-Yi Wu,c and Si-Ting Huang. (2022). Hubungan antara kelelahan terkait kanker, kualitas hidup dan nyeri pada pasien kanker. (Jurnal International). The School of Nursing, Fujian Medical University, Fuzhou, Fujian, China. Department of Critical Care Medicine, Clinical Oncology School of Fujian Medical University, Fujian Cancer Hospital, Fuzhou, Fujian, China. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Published online 2022 Dec 21. doi: 10.1016/j.ijnss.2022.12.006
- Febriani, A & Rahmawati, Y. (2019). *Efek Samping Hematologi Akibat Kemoterapi dan Tatalaksananya*. (Jurnal Respirasi). Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. www.repository.unair.ac.id.
- Huda, N. (2012). *Tesis Studi Fenomenologi: Pengalaman Cachexia Pasien Kanker Stadium Lanjut Dan Keluarga yang Merawat di RS Dharmais Jakarta*. (Jurnal). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : Tesis dipublikasikan. www.library.flk.ui.ac.id. Jakarta.
- Husen, A. Suharti, Ch & Hardian. (2016). *Hubungan Antara Derajat Nyeri Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Paru yang Menjalani Kemoterapi*. (Jurnal). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro : Jurnal Kedokteran Diponegoro. Volume 5, Nomor 4, Oktober 2016. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>.
- Istikomah, dr (2012). *Cachexia Malignansi (Malnutrisi pada Keganasan): Mekanisme dan Implikasi Klinis*. (Jurnal). PPS Universitas Sebelas Maret Surakarta. www.slideshare.net
- Jun Ni & Li Zhang. (2020). *Cancer Cachexia: Definition, Staging, and Emerging Treatments*. (Journal). National Library Of Medicine : Cancer Management and Research. Cancer Manag Res. 2020; 12: 5597–5605. Published online 2020 Jul 9. doi: 10.2147/CMAR.S261585.
- Lindasari, J. (2022). *Hubungan Antara Tingkat Nyeri dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang*. (Jurnal). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang : Skripsi dipublikasikan. www.repository.unissula.ac.id.
- Mahmuddin, Lestari, DR & Rizany, I. (2019). *Hubungan Lama Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara di RSUD Ulin Banjarmasin*. (Jurnal). Dinamika kesehatan: Jurnal kebidanan dan keperawatan Vol 10 No.1 Juli 2019(ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058). url:<http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id> DOI:<https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1>
- Marwin. Perwitasari, DA. dkk. (2021). *Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUP DR. Kariadi Semarang menggunakan Kuisioner EORTC QLQ-C30*. (Jurnal). Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (JIFFK). Vol. 18, No.1, Bulan Juni 2021.
- Michelle, L. Law. (2022). *Cancer cachexia: Pathophysiology and association with cancer-related pain*. (Jurnal). Department of Human Sciences and Design, Robbins College of Health and Human Sciences, Baylor University, Waco, TX, United States : 22 august 2022. *Front. Pain Res.* 3:971295.<https://doi.org/10.3389/fpain.2022.971295>. Volume 3 – 2022.
- Mury, Irdawati And Ponno palayukan, Jesika. (2022). *Hubungan Tingkat Nyeri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar*. Undergraduate (S1) Thesis, STIK Stella Maris Makassar. www.repository.stikstellamarismks.ac.id.
- Rahayu, S.V. (2020). *Perbedaan Kualitas Hidup Berdasarkan Lama Menderita Pada Pasien Kanker Payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. (Jurnal). Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi dipublikasikan. www.digilib.unisayogya.ac.id.
- Toulasik, N. (2019). *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Wanita Penderita Kanker di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang*. (Jurnal). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya : Skripsi Di publikasikan. www.repository.unair.ac.id.
- Yumni, F & Aisyah, S. (2018). *Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Ginokologi Di RSIA Putri Surabaya*. (Jurnal). Universitas Muhammadiyah Surabaya. www.repository.um-surabaya.ac.id